BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. *Sexual education* orangtua untuk remaja retardasi mental di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman sebagian besar dengan kategori baik yaitu 32 orang (74,4%).
2. *Sexual education* untuk remaja retardasi mental berdasarkan pendidikan orang tua di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman sebagian besar berpendidikan SMP-SMA yaitu sebanyak 26 orang (92,9%) dengan kategori baik.
3. *Sexual education* untuk remaja retardasi mental berdasarkan pekerjaan orang tua di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman sebagian besar bekerja swasta yaitu sebanyak 14 orang (82,4%) dengan kategori baik.
4. *Sexual education* untuk remaja retardasi mental berdasarkan sumber informasi yang di dapat orang tua di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman sebagian besar terpapar sumber informasi yaitu sebanyak 32 orang (80%) dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Orang tua

   Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan seksual pada remaja retardasi mental sehingga orang tua dapat memberikan pendidikan seksual sesuai dengan kebutuhan remaja dan dapat menjelaskan baik dari segi positif dan negatif dari pendidikan seksual tersebut. Pendidikan seksual seharusnya tidak hanya didapatkan dari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pihak sekolah langsung melainkan dibutuhkan peran orangtua secara aktif karena orangtua merupakan rujukan terbaik untuk anak.

2. Untuk Guru SLB

   Sebagai bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan khususnya sekolah dalam mengikuti beberapa pelatihan sehingga guru-guru memiliki kompetensi untuk mengajarkan pendidikan seksual pada siswa/i remaja retardasi mental.

3. Untuk Perawat

   Perawat perlu memaksimalkan perannya sebagai pendidik dengan memberikan pendidikan kepada orangtua khususnya orangtua remaja retardasi mental terkait pentingnya *sexual education*.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada remaja retardasi mental dengan meneliti lebih dalam lagi terkait pertanyaan atau pernyataan seperti pengetahuan orangtua tentang kesehatan reproduksi, perilaku seksual yang menyimpang, nilai dan norma yang berlaku, dan cara mencegah kekerasan seksual.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA